



Revitalisasi pasar tradisional dimulai Juli

Oleh Anggraenny Prajayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA: Revitalisasi fisik tiga pasar tradisional akan mulai dilakukan pertengahan Juli ini. Ketiga pasar ini dirasa perlu dilakukan revitalisasi karena kondisinya yang sudah sering mengalami kerusakan. Saat ini, proses lelang sudah masuk ke Unit Layanan Pengadaan (ULP).

Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Pemerintah Kota Jogja, Achmad Fadli mengatakan ketiga pasar yang sekarang sedang dipersiapkan untuk dilakukan revitalisasi yaitu Pasar Kotagede, Pasar Giwangan dan Pasar Sentul. "Total anggaran untuk ketiga pasar itu kami siapkan Rp1,1miliar," ujar Fadli ketika ditemui di Gedung DPRD Kota Jogja, Senin (13/6).

Anggaran sebesar Rp1,1miliar tersebut terbagi untuk Pasar Kotagede sebanyak Rp600 juta, Pasar Giwangan Rp200 juta dan Rp300 juta untuk Pasar Sentul.

Pasar Kotagede dikatakannya memiliki kerusakan paling parah akibat gempa bumi 2006 lalu. Padahal pasar ini memiliki sejarah panjang di Kota Jogja dan termasuk pasar tertua. Karena kondisinya yang dikatakan cukup parah, diperkirakan perbaikan Pasar Kotagede bisa memakan waktu sampai tiga bulan. Atap di Pasar Kotagede sudah banyak yang bo-

REVITALISASI PASAR TRADISIONAL

Pasar Kotagede	
Anggaran	Rp600 juta
Latar belakang	
-Memiliki kerusakan paling parah akibat gempa bumi 2006 lalu.	
-Pasar ini memiliki sejarah panjang di Kota Jogja dan termasuk pasar tertua.	
Pasar Giwangan	
Anggaran	Rp200 juta
Latar belakang	
-Pusat buah dan sayur yang pembelinya tidak hanya dari Jogja dan DIY saja tetapi juga kota-kota lain di sekitar Jawa Tengah.	
Pasar Sentul	
Anggaran	Rp300 juta
Latar belakang	
-Tahap penyempurnaan dari beberapa kali perbaikan yang sebelumnya sudah pernah dilakukan.	



Sumber Dinas Pengelolaan Pasar

cor dan beberapa bagian bangunannya mengalami kerusakan.

Adapun Pasar Giwangan juga perlu segera dilakukan perbaikan karena merupakan pusat buah dan sayur yang pembelinya tidak hanya dari Jogja dan DIY saja tetapi juga kota-kota lain di sekitar Jawa Tengah. Saat ini penataan di Pasar Giwangan dirasa masih semrawut sehingga perlu segera dilakukan penataan. Dan yang terakhir, untuk Pasar Sentul, perbaikan kali ini merupakan tahap penyempurnaan dari beberapa kali perbaikan yang sebelumnya sudah pernah dilakukan. Di tahap akhir ini akan dilakukan keramikisasi, perbaikan atap dan saluran air hujan.

Menjelang dilakukannya revitalisasi, Dinlopas sudah melakukan sosialisasi ke pedagang pasar. "Kami juga sudah meyakinkan bahwa perbaikan ini tidak akan mengganggu aktivitas jual beli yang selama ini dilakukan pedagang," ujarnya. Selama proses pembangunan, pedagang akan dipindahkan sementara ke lokasi yang ada di sekitar pasar.

Ditemui terpisah, Anggota Komisi B DPRD Jogja, Ardianto menuturkan, Dinlopas Kota Jogja harus memiliki *grand design* dalam upaya revitalisasi pasar tradisional. "Seharusnya perencanaannya lebih matang dan ada konsep yang jelas. Jadi ada perbedaan sebelum dan sesudah revitalisasi," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			
3. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005